

KARYA TULIS ILMIAH



**UPAYA PENGURANGAN NYERI PERSALINAN KALA 1 FASE AKTIF
DENGAN *COUNTER PRESSURE MASSAGE* DAN SEDUH COKLAT
DI KLINIK RESTU BUNDA KEBUMEN**

Disusun Oleh :

Ratna Shinta Setianingrum

(B1801458)

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2021

KARYA TULIS ILMIAH



**UPAYA PENGURANGAN NYERI PERSALINAN KALA 1 FASE AKTIF
DENGAN *COUNTER PRESSURE MASSAGE* DAN SEDUH COKLAT
DI KLINIK RESTU BUNDA KEBUMEN**

**Diajukan Untuk Memenuhi Jenjang Pendidikan
Diploma III Kebidanan**

Disusun Oleh :

**Ratna Shinta Setianingrum
(B1801458)**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH
UPAYA PENGURANGAN NYERI PERSALINAN KALA 1 FASE AKTIF
DENGAN *COUNTER PRESSURE MASSAGE* DAN SEDUH COKLAT
DI KLINIK RESTU BUNDA KEBUMEN

Disusun Oleh :

Ratna Shinta Setianingrum

(B1801458)

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti Ujian KTI

Oleh :

Pembimbing : Dyah Puji Astuti, S.ST, M.P.H

Tanggal :

Tanda Tangan :



Mengetahui

Ketua Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga



(Eka Novyriana, S.ST, M.P.H)

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

**UPAYA PENGURANGAN NYERI PERSALINAN KALA 1 FASE AKTIF
DENGAN *COUNTER PRESSURE MASSAGE* DAN SEDUH COKLAT
DI KLINIK RESTU BUNDA KEBUMEN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

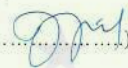
Ratna Shinta Setianingrum

(B1801458)

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji

pada tanggal :

Penguji :

1. Lutfia Uli Na'mah, S.ST., M.Kes (.....) 
2. Dyah Puji Astuti, S.ST, M.P.H (.....) 

Mengetahui,

Ketua Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga



(Eka Novyriana, S.ST, M.P.H)

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa penulisan Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk penelitian lain atau untuk memperoleh gelar diploma pada perguruan tinggi yang lain, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya orang lain atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Gombong, 14 Juli 2021



(Ratna Shinta Setianingrum)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ratna Shinta Setianingrum

NIM : B1801458

Program Studi : DIII Kebidanan

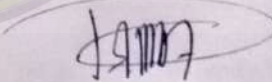
Jenis Karya : KTI (Karya Tulis Ilmiah)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul:

UPAYA PENGURANGAN NYERI PERSALINAN KALA 1 FASE AKTIF
DENGAN COUNTER PRESSURE MASSAGE DAN SEDUH COKLAT
DI KLINIK RESTU BUNDA KEBUMEN

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini. Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/informatika, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan seebenarnya.

Dibuat di Gombong
Pada tanggal: September 2021
Yang menyatakan



(Ratna Shinta Setianingrum)

KARYA TULIS ILMIAH

UPAYA PENGURANGAN NYERI PERSALINAN KALA I FASE AKTIF DENGAN *COUNTER PRESSURE MASSAGE* DAN SEDUH COKLAT DI KLINIK RESTU BUNDA KEBUMEN¹ Ratna Shinta Setianingrum², Dyah Puji Astuti, S.SiT., MPH³

INTISARI

Latar Belakang: Nyeri persalinan yang tak segera diatasi dapat mengakibatkan meningkatnya pernafasan dan denyut jantung, sehingga aliran darah dan O₂ menuju plasenta terhambat. Metode non farmakologi merupakan metode yang dapat mengurangi nyeri persalinan yaitu dengan memberikan *counter pressure massage* dan seduh coklat. *Counter pressure massage* dapat meningkatkan hormon endorpin yang dapat mengurangi nyeri. Sedangkan coklat mempunyai beberapa manfaat yaitu bekerja sebagai pijat alami yang dapat mengatasi nyeri, serta menghadirkan rasa senang.

Tujuan: Mengetahui pengaruh *counter pressure massage* dan seduh coklat terhadap nyeri persalinan kala I fase aktif

Metode Penelitian: Metode penelitian yang digunakan ialah *study case* dengan uji coba sebuah intervensi terhadap sekelompok subjek atau sampel. Data diperoleh dari wawancara, observasi, studi kepustakaan dan dokumentasi. Partisipannya adalah 3 ibu bersalin kala I fase aktif yang telah memenuhi kriteria inklusi. Instrumen yang digunakan adalah skala nyeri dengan skala wajah (wong facial grammace scale) untuk mengukur intensitas nyeri.

Hasil: Setelah dilakukan *counter pressure massage* dan seduh coklat, 3 partisipan mengalami penurunan nyeri dari kategori nyeri berat menjadi nyeri ringan (partisipan 1), nyeri berat menjadi nyeri ringan (partisipan 2), dan nyeri sedang menjadi nyeri ringan (partisipan 3).

Kesimpulan: *Counter pressure massage* dan seduh coklat dapat membantu mengurangi nyeri persalinan kala I fase aktif

Kata Kunci : *Counter pressure massage*, seduh coklat, Nyeri persalinan

Kepustakaan : Buku dan Jurnal (2012 – 2020)

Jumlah Halaman : xii, 65, +6 lampiran

¹Judul

²Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Universitas Muhammadiyah Gombong

³Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

**EFFORT TO REDUCE LABOR PAIN IN THE FIRST STAGE OF THE
ACTIVE PHASE WITH COUNTER PRESSURE MASSAGE AND BREW
CHOCOLATE**

AT RESTU BUNDA CLINIC KEBUMEN¹

Ratna Shinta Setianingrum², Dyah Puji Astuti, S.SiT., MPH³

ABSTRACT

Background: Labor pain which is not treated immediately can result in increased breathing and heart rate, so that the flow of blood and O₂ to the placenta is blocked. Non-pharmacological method can be an alternative to reduce labor pain by applying counter pressure massage and brew chocolate. Counter pressure massage can increase the hormone endorphins which is able to reduce pain. Meanwhile, chocolate has several benefits that it work as a natural massage to overcome pain and to bring a sense of pleasure.

Objective: Knowing the effect of counter pressure massage and brew chocolate on labor pain in the first stage of the active phase

Method: The research method used is a case study with a trial of an intervention on a group of subjects or samples. Data obtained from interview, observation, literary study and documentation. The participants were 3 mothers giving birth during the active phase I who had met the inclusion criteria. The instrument used was a pain scale with a facial scale (wong facial grammar scale) to measure the intensity of pain.

Result: After having counter pressure massage and brew chocolate, there was a decrease in pain from the category of severe pain to mild pain (participant 1), severe pain to mild pain (participant 2), and moderate pain to mild pain (participant 3)

Conclusion: Counter pressure massage and brew chocolate can reduce labor pain in the first stage of the active phase

Keywords : Counter pressure massage and brew chocolate, Labor

References : Books and Journals (2012 – 2020)

Number of Pages : xii, 65,+6 attachments

¹Title

²Student of DIII Program of Midwifery Department

³Lecturer

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) dengan judul Upaya Pengurangan Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif Dengan *Counter Pressure Massage* dan Seduh Coklat, Penulisan KTI ini bertujuan untuk memenuhi tugas penelitian mahasiswa Diploma III Kebidanan di Universitas Muhammadiyah Gombong. Selama proses penyusunan KTI ini, penyusun banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, perkenankan penyusun menyampaikan terimakasih kepada:

1. Hj. Herniyatun, M.Kep,Sp.Mat selaku Ketua Universitas Muhammadiyah Gombong.
2. Eka Novyriana, S.SIT., M.P.H selaku Ketua Program Studi Diploma III Kebidanan Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Dyah Puji Astuti, S.ST, M.P.H selaku pembimbing KTI akademik yang telah membimbing penulis dalam penyusunan KTI ini.
4. Brida Kitty Dinarum Walnoyevin S.ST selaku pembimbing klinik yang telah membimbing penerapan KTI ini.
5. Partisipan penerapan yang telah bekerjasama dan bersedia menjadi responden dari penerapan KTI ini.
6. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan baik materi maupun moril, dorongan semangat dan doa yang tiada henti.
7. Semua teman-teman DIII Kebidanan angkatan 2018, yang telah membantu penulis dalam penyusunan KTI ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan KTI ini.

Menyadari akan berbagai keterbatasan yang dimiliki oleh penulis, baik pengetahuan maupun pengalaman tentunya KTI ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan. Semoga Allah *Subhanahuwata'ala*, senantiasa memberikan rahmat dan hidayah yang tidak berkesudahan dan semoga dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
INTISARI.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	4
C. Manfaat.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Asuhan kebidanan dalam kebutuhan pengurangan nyeri.....	6
B. Konsep persalinan.....	8
C. Konsep nyeri persalinan.....	17
D. Counter Pressure Massage & Seduh Coklat.....	25
E. Kerangka teori.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Subyek.....	31
C. Fokus studi kasus.....	32
D. Definisi Operasional.....	33
E. Instrumen studi kasus.....	34
F. Metode Pengumpulan Data.....	35
G. Lokasi dan waktu pengumpulan data.....	37

H. Metode penerapan inovasi.....	38
I..Analisis data dan penyajian data.....	38
J. Etika studi kasus.....	39

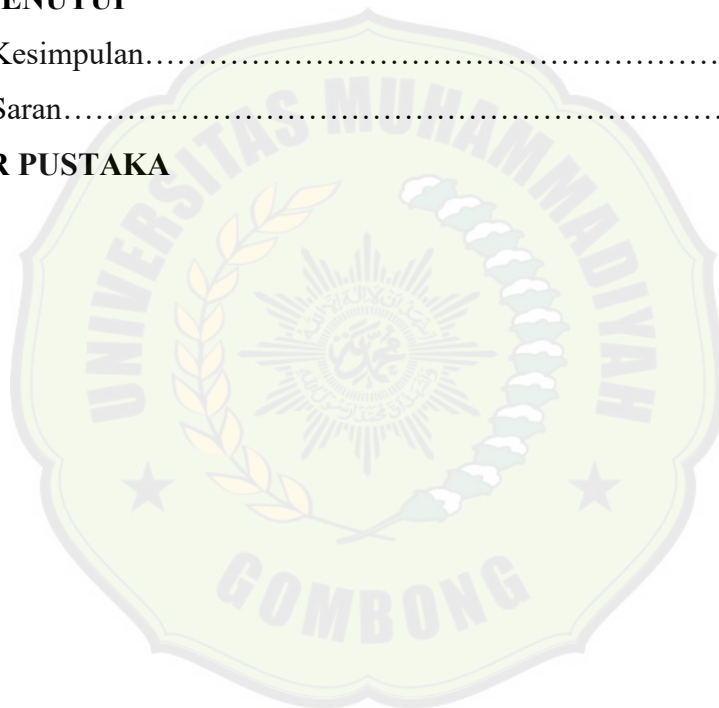
BAB IV PEMBAHASAN

A. Manajemen Kasus.....	41
B. Hasil.....	57
C. Pembahasan.....	60
D. Keterbatasan Studi Kasus.....	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skala NRS.....	21
Gambar 2.2 Skala VDS.....	22
Gambar 2.3 Skala Nyeri Menurut Wong Baker Facial Gramace Scale.....	22
Gambar 2.4 Kerangka Teori.....	30



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	33
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Paritas.....	58
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia.....	58
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Intensitas Nyeri Sebelum Diberi <i>Counter Pressure Massage</i> dan Seduh Coklat	58
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Intensitas Nyeri Sesudah Diberi <i>Counter Pressure Massage</i> dan Seduh Coklat.....	59
Tabel 4.5 Keefektifan Pemberian <i>Counter Pressure Massage</i> Dan Seduh Coklat Dalam Pengurangan Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif.....	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 *Informed Consent*

Lampiran 2 Instrumen Pengukuran Nyeri

Lampiran 3 Dokumentasi Foto

Lampiran 4 Keterangan Layak Etik

Lampiran 5 Prosedur Pelaksanaan Teknik *Counter Pressure Massage*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses persalinan merupakan sebuah proses yang diawali dengan munculnya his (kontraksi uterus) yang disebabkan karena adanya dilatasi serviks secara terus menerus, kemudian sampai lahirnya bayi, dan placenta lahir sampai dengan pemantauan 2 jam setelah bayi dan placenta lahir (Oktarina, 2016). Proses persalinan yang panjang terjadi pada kala I. Pada primipara periode kala I normalnya yaitu kurang lebih 12 jam dengan 1 cm kemajuan pembukaan serviks setiap 1 jam sedangkan periode kala I pada multipara normalnya yaitu kurang lebih 8 jam dengan 2 cm kemajuan pembukaan serviks setiap 1 jam (Gumantan et al., 2020)

Nyeri persalinan adalah keadaan normal yang biasanya dirasakan oleh hampir seluruh ibu bersalin. Nyeri persalinan tersebut dapat terjadi karena adanya iskemik otot uterus, penarikan ligament uterus, traksi indung telur (ovarium), distensi pada bagian bawah rahim (uterus), dan otot perineum. Nyeri persalinan ini biasanya muncul pada kala I fase laten dan intensitas nyeri biasanya meningkat pada fase aktif.

Dampak yang ditimbulkan dari nyeri persalinan yaitu dapat berpengaruh pada psikologi, menimbulkan rasa takut, dan rasa cemas berlebih, serta meningkatkan cardiac output, peningkatan tekanan darah, nadi dan resistensi perifer sistemik, meningkatkan kebutuhan oksigen, asidosis laktat,

hiperglikemi, liposis, inkordinasi kontraksi uterus, asidosis akibat kekurangan oksigen pada janin (Rahayuningrum et al., 2016).

Pusat Data Persatuan Rumah Sakit Seluruh Indonesia menjelaskan bahwa 15% ibu di Indonesia mengalami komplikasi persalinan dan 21% menyatakan bahwa persalinan yang dialami merupakan persalinan yang menyakitkan karena merasakan nyeri yang sangat, sedangkan 63% tidak memperoleh informasi tentang persiapan yang harus dilakukan guna mengurangi nyeri pada persalinan (Yuliasari et al. 2015)

Ada beberapa cara dalam upaya mengurangi nyeri pada saat persalinan yang dapat dilakukan, yaitu metode farmakologis dan metode non farmakologis. Metode farmakologis rata - rata dapat menimbulkan efek samping terhadap ibu dan janin (Farida & Sulistiyanti, 2019).

Manajemen nyeri dengan metode non farmakologis dapat mengubah persepsi nyeri dan aman, sehingga dapat menurunkan rasa nyeri. Massage atau pijatan ialah teknik lama yang sudah sering dipakai dalam persalinan. Cara kerja massage yaitu dengan menghalangi impuls nyeri menuju otak sehingga dapat meningkatkan hormon endorfin yang mana berguna untuk mengurangi rasa nyeri. Dasar dari teori masase yaitu oleh Melzak dan Wall yang disebut teori gate control (Smith et al., 2018).

Adapun beberapa metode non farmakologi guna membantu mengurangi nyeri yaitu meliputi teknik relaksasi nafas dalam, perubahan posisi, pijat *effleurage*, hidroterapi, hipnoterapi, homeopati, *counter pressure massage*, *akupresur massage*, akupunktur, dan aromaterapi.

Counter pressure massage sangat efektif dalam menangani nyeri persalinan kala I fase aktif. Pemberian counter pressure massage dapat memblokir sinyal nyeri menuju medulla spinalis dan otak, serta tekanan yang kuat pada saat memberi counter pressure massage dapat merangsang pelepasan hormon endorpin yang ada di sel-sel saraf tulang belakang dan otak. Dengan demikian maka dapat menghambat dan mengurangi rasa nyeri (Karuniawati, 2019)

Chocolate adalah makanan yang disukai sebagian besar orang sejak dahulu kala. Coklat mempunyai beberapa manfaat, yaitu meningkatkan kewaspadaan, bekerja sebagai pijat alami yang dapat menurunkan rasa nyeri, dan menghadirkan perasaan senang sehingga dapat menurunkan rasa cemas. Mengonsumsi coklat juga dapat menurunkan stres. Produk coklat dibagi menjadi coklat hitam (dark chocolate), dan coklat putih (whitechocolate). Beberapa zat yang terdapat didalam coklat antara lain kafein, teobromin, tiramin dan teobro-min dapat menstimulasi otak dengan menghalangi penyerapan adenosin, sedangkan PEA dan flavanol dapat membuat aliran darah menuju otak meningkat, yang mengakibatkan oksigen yang masuk menuju otak menjadi lebih banyak, hal tersebut dapat meningkatkan kewaspadaan dan omega 3 yang didalamnya terkandung senyawa kimia anti nyeri. Varian coklat yang mempunyai kandungan tertinggi yaitu dark coklat. Dari sebuah penelitian terdahulu, konsumsi coklat atau produk coklat dapat menurunkan rasa nyeri kurang lebih 1-2 jam. Menggunakan metode non-farmakologi lebih efektif,

murah dan tidak memiliki efek yang berpengaruh buruk pada ibu dan bayi (Isrowiyatun Daiyah, 2020)

Pemberian massase atau pijat dan pemberian terapi seduh coklat adalah suatu tindakan komplementer untuk menciptakan kenyamanan, sesuai dengan teori Comfort dari Kolcaba yang menyampaikan comfort merupakan suatu kondisi yang dirasakan oleh seseorang yang bisa diartikan sebagai suatu pengalaman langsung yang dijadikan sebagai kekuatan melalui kebutuhan terhadap keringanan (relief), ketenangan (ease), dan transcendence yang dapat dipenuhi dengan keempat konteks pengalaman, yaitu antara lain aspek fisik, psikospiritual, sosial dan lingkungan (Novilia, 2012)

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh *counter pressure massage* dan seduh coklat terhadap nyeri persalinan kala 1 fase aktif

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik berdasarkan paritas dan usia ibu bersalin kala 1 fase aktif
- b. Mengetahui tingkat nyeri pada ibu sebelum diberi *counter pressure massage* dan seduh coklat pada persalinan kala 1 fase aktif
- c. Mengetahui tingkat nyeri ibu sesudah diberi *counter pressure massage* dan seduh coklat pada persalinan kala 1 fase aktif
- d. Mengetahui pengaruh pemberian *counter pressure massage* dan seduh coklat pada persalinan kala 1 fase aktif

C. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari studi kasus ini bisa digunakan untuk meningkatkan wawasan yang terkait dengan pengaruh dari pemberian *Counter Pressure Massage* dan Seduh Coklat mengurangi nyeri pada persalinan kala 1 fase aktif.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Instansi Pendidikan

Dapat memberi informasi serta menjadi referensi untuk penelitian lanjutan yang terkait dengan *Counter Pressure Massage* dan Seduh Coklat untuk mengurangi nyeri persalinan kala 1 fase aktif

b. Bagi Peneliti Sebelumnya

Diharapkan dari studi kasus ini dapat menjadi bahan kajian untuk menambah wawasan pelaksanaan yang terkait dengan *Counter Pressure Massage* dan Seduh Coklat untuk mengurangi nyeri persalinan kala 1 fase aktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiarti, A. (2020). Pengaruh Terapi Massage Counterpressure Terhadap Nyeri Kala I Pada Ibu Inpartu Di BPS Desa Durjan, Bangkalan. *Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas*, 3(1), 14. <https://doi.org/10.32584/jikm.v3i1.79>
- Damayanti, I. P. (2017). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ibu Bersalin dan Bayi Baru Lahir* (ke 1). Budi Utama.
- Dayyana, S. S. & T. M. (15 C.E.). *Metodologi Penelitian Kedokteran* (ke 9). Buku Kedokteran EGC.
- Egziabher, T. B. G., & Edwards, S. (2013). 濟無 No Title No Title. *Africa's Potential for the Ecological Intensification of Agriculture*, 53(9), 1689–1699.
- Farida, S., & Sulistiyanti, A. (2019). Metode Counterpressure Sebagai Upaya Untuk Mengurangi Nyeri Persalinan Kala I. *Smiknas*, 217–222.
- Flora, J. K., Ibu, P., Tentang, H., Massage, T., Perak, H., & Deli, K. A. B. (2015). Pengetahuan ibu hamil tentang teknik massage counter pressure dalam mengatasi nyeri pada kala I persalinan normal di desa paluh manankecamatan hamparan perak kab. deli serdang. *Kebidanan Flora, V I I I*, 11–21.
- Gumantan, A., Mahfud, I., & Yuliandra, R. (2020). Pemberlakuan New Normal Dan Pengetahuan. *Sport Scienc and Education Journal*, 1(2), 18–27.
- Hayati, E. N. (2019). *Patologi dan Fisiologi Persalinan*. Pustaka Baru Press.
- Isrowiyatun Daiyah. (2020). Keefektifan Counter Preassure Massage terhadap Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif Persalinan di Puskesmas Rawat Inap Langgam Kabupaten Pelalawan. *Embrio*, 12(1), 1–9. <https://doi.org/10.36456/embrio.v12i1.2386>

- Juniartati, E., & Widyawati, M. N. (2018). Literature Review : Penerapan Counter Pressure Untuk Mengurangi Nyeri Persalinan Kala I. *Jurnal Kebidanan*, 8(2), 112. <https://doi.org/10.31983/jkb.v8i2.3740>
- Karuniawati, B. (2019). Efektivitas Massage Counter Dalam Menurunkan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I. *Jurnal Kesehatan Madani Medika*, 10(2), 69–75. <https://doi.org/10.36569/jmm.v10i2.63>
- Novieastari, E., & Ibrahim, K. (2017). *Dasar-Dasar Keperawatan* (ke 9).
- Novilia, S. F. (2012). *Pengaruh Seduh Coklat dan Pijat Countepressure Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan dan Kemajuan Dilatasi Servik*.
- Oktarina, M. (2016). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir* (ke 3).
- Purwandari, A. (2013). *Konsep Kebidanan Sejarah dan Profesionalisme* (ke 3). Penerbit Buku Kedokteran ECG.
- Rahayuningrum, D. C., Syedza, S., & Padang, S. (2016). *Jurnal Medika Saintika*. 7.
- Rahmawati, L., & Ningsih, M. P. (2019). Efektifitas Teknik Counter Pressure Dan Abdominal Lifting Terhadap Pengurangan Rasa Nyeri Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Di Bpm Kota Padang. *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 6(2), 217–224. <https://doi.org/10.36743/medikes.v6i2.190>
- Satria, M. (2018). Pengaruh Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Pijat Punggung Teknik Conterpressure Terhadap Pengurangan Rasa Nyeri Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Di klinik bidan elviana. *Menara Ilmu*, XII(5), 85–92.
- Smith, C. A., Levett, K. M., Collins, C. T., Armour, M., Dahlen, H. G., & Sukanuma, M. (2018). Relaxation techniques for pain management in labour. *Cochrane Database of Systematic Reviews*, 2018(3). <https://doi.org/10.1002/14651858.CD009514.pub2>

- Sodik, S. S. & A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Syahri, S. (2016). *Metodologi Penelitian Kedokteran* (ke 9). Buku Kedokteran EGC.
- Yulianingsih, E., Porouw, H. S., & Loleh, S. (2019). Teknik Massage Counterpressure terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif pada Ibu Bersalin di RSUD. Dr. M.M Dunda Limboto Kabupaten Gorontalo. *Gaster*, 17(2), 231. <https://doi.org/10.30787/gaster.v17i2.374>
- Munifah, D., & Utami S. W. H. (2018). the Effect of Counter-Pressure Care on Multipara Maternal Towards the Second-Stage Duration. *Jurnal SMART Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Karya Husada Semarang*, 5(1), 66–72. www.stikesyahoedsmg.ac.id/ojs/index.php/sjkb
- Santiasari, R. N., Nurdianti, D. S., Lismidiati, W., & Saudah, N. (2018). Effectiveness of Effleurage and Counter-Pressure Massages in Reducing Labor Pain. *Humanistic Network for Science and Technology*, 2(July), 2016–2019. <http://heanoti.com/index.php/hn>
- Pramudianti, D. N. (2020). Literature Review : Non pharmacological Methods to Reduce Pain in The First Stage of Labor with a Counter Pressure Technique. *Health Media*, 1(2), 6–11.

LEMBAR PERSETUJUAN

(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh Ratna Shinta Setianingrum dengan judul penelitian **“Upaya Pengurangan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Dengan *Counter Pressure Massage* dan Seduh Coklat”**.

Setelah saya mendapatkan penjelasan dari peneliti, saya memahami prosedur penelitian yang dilakukan, tujuan, dan manfaat dari penelitian ini. Saya juga menyadari bahwa penelitian yang dilakukan tidak akan menimbulkan dampak negatif bagi saya. Selanjutnya, saya tidak akan menuntut jika terjadi sesuatu di kemudian hari.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Kebumen, 2021

Responden

()

Lampiran I

LEMBAR PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama

Ny I

Umur

27 tahun

Alamat

Kaliheji

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh Ratna Shinta Setianingrum dengan judul penelitian **"Upaya Pengurangan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Dengan Counter Pressure Massage dan Seduh Coklat"**

Setelah saya mendapatkan penjelasan dari peneliti, saya memahami prosedur penelitian yang dilakukan, tujuan, dan manfaat dari penelitian ini. Saya juga menyadari bahwa penelitian yang dilakukan tidak akan menimbulkan dampak negatif bagi saya. Selanjutnya, saya tidak akan menuntut jika terjadi sesuatu di kemudian hari.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Kebumen, 12 Juli 2021

Responden



STIKES Muhammadiyah Gombong

Scanned by TapScanner

LEMBAR PERSETUJUAN

(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertandatangan di bawah ini.

Nama Ny. D
Umur 34 tahun
Alamat S. Zoharum

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh Ratna Shinta Setianingrum dengan judul penelitian "**Upaya Pengurangan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Dengan Counter Pressure Massage dan Seduh Coklat**".

Setelah saya mendapatkan penjelasan dari peneliti, saya memahami prosedur penelitian yang dilakukan, tujuan, dan manfaat dari penelitian ini. Saya juga menyadari bahwa penelitian yang dilakukan tidak akan menimbulkan dampak negatif bagi saya. Selanjutnya, saya tidak akan menuntut jika terjadi sesuatu di kemudian hari.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Kebumen, 14 Juli 2021

Responden



STIKES Muhammadiyah Gombong

Lampiran 1

LEMBAR PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertandatangan di bawah ini

Nama Ny. H
Umur 32 tahun
Alamat Buayan

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh Ratna Shinta Setianingrum dengan judul penelitian **"Upaya Pengurangan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Dengan Counter Pressure Massage dan Seduh Coklat"**

Setelah saya mendapatkan penjelasan dari peneliti, saya memahami prosedur penelitian yang dilakukan, tujuan, dan manfaat dari penelitian ini. Saya juga menyadari bahwa penelitian yang dilakukan tidak akan menimbulkan dampak negatif bagi saya. Selanjutnya, saya tidak akan menuntut jika terjadi sesuatu di kemudian hari.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Kebumen, 14 Juli 2021

Responden



STIKES Muhammadiyah Gombong

Scanned by TapScanner

INSTRUMEN PENGUKURAN NYERI

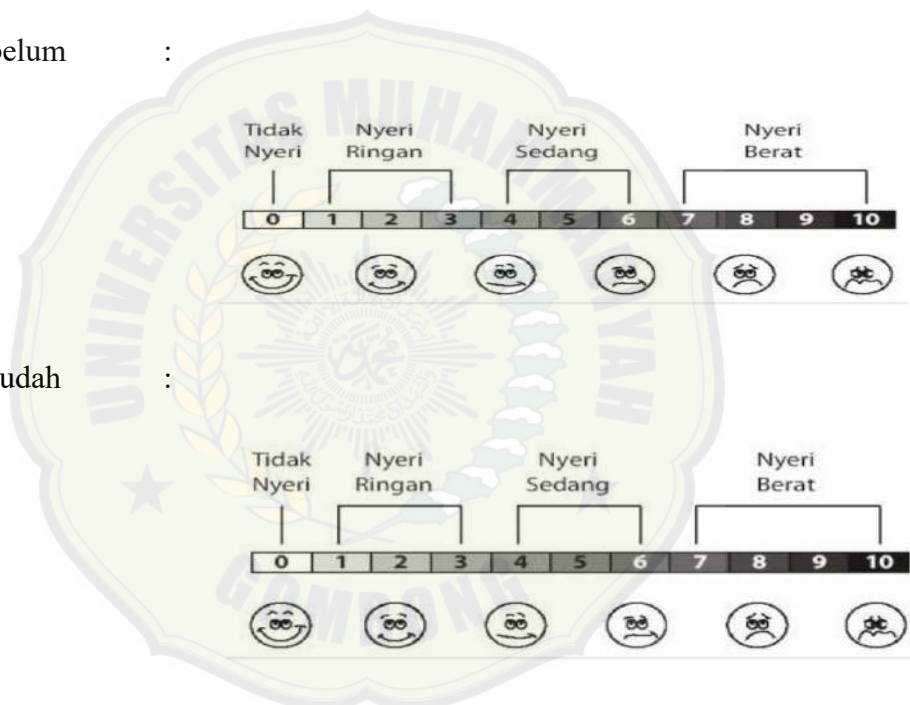
Nama Responden :

Umur :

Diagnosis :

Skala Sebelum :

Skala Sesudah :



Keterangan intensitas nyeri :

- Skala 0 tidak ada rasa nyeri yang dialami.
- Skala 1-3 merupakan nyeri ringan dimana secara objektif, klien masih dapat berkomunikasi dengan baik. Nyeri yang hanya sedikit dirasakan.
- Skala 4-6 merupakan nyeri sedang dimana secara objektif, klien mendesis, menyeringai dengan menunjukkan lokasi nyeri. Klien dapat mendeskripsikan rasa nyeri, dan dapat mengikuti perintah. Nyeri masih dapat dikurangi dengan alih posisi.

(Lanjutan)

- d. Skala 7-9 merupakan nyeri berat dimana klien sudah tidak dapat mengikuti perintah, namun masih dapat menunjukkan lokasi nyeri dan masih respon terhadap tindakan. Nyeri sudah tidak dapat dikurangi dengan alih posisi.(Lanjutan)
- e. Skala 10 merupakan nyeri hebat. Klien sudah tidak dapat berkomunikasi klien akan menetapkan suatu titik pada skala yang berhubungan dengan persepsinya tentang intensitas keparahan nyeri.



INSTRUMEN PENGUKURAN NYERI

Nama Responden : Ny I
 Umur : 27 tahun
 Diagnosis : Ny. I umur 27 tahun G2P1A0 insartu kala I fase aktif
 Skala Sebelum : 7



Skala Sesudah : 3



Keterangan intensitas nyeri :

- Skala 0 tidak ada rasa nyeri yang dialami.
- Skala 1-3 merupakan nyeri ringan dimana secara objektif, klien masih dapat berkomunikasi dengan baik. Nyeri yang hanya sedikit dirasakan.
- Skala 4-6 merupakan nyeri sedang dimana secara objektif, klien mendesis, menyeringai dengan menunjukkan lokasi nyeri. Klien dapat mendeskripsikan rasa nyeri, dan dapat mengikuti perintah. Nyeri masih dapat dikurangi dengan alih posisi.

(Lanjutan)

- d. Skala 7-9 merupakan nyeri berat dimana klien sudah tidak dapat mengikuti perintah, namun masih dapat menunjukkan lokasi nyeri dan masih respon terhadap tindakan. Nyeri sudah tidak dapat dikurangi dengan alih posisi.(Lanjutan)
- e. Skala 10 merupakan nyeri hebat. Klien sudah tidak dapat berkomunikasi klien akan menetapkan suatu titik pada skala yang berhubungan dengan persepsinya tentang intensitas keparahan nyeri.



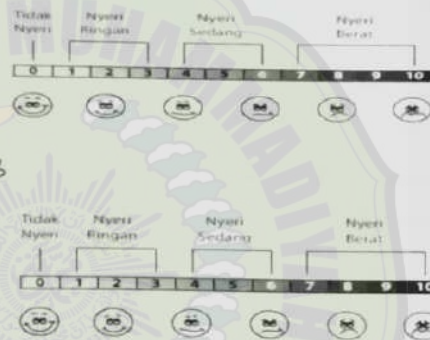
STIKES Muhammadiyah Gombong

Scanned by TapScanner

INSTRUMEN PENGUKURAN NYERI

Nama Responden : Ny. D
 Umur : 34 tahun
 Diagnosis : Ny. D umur 34 tahun G3P2A0 Insipitu keda I fase akut
 Skala Sebelum : 7

Skala Sesudah : 3



Keterangan intensitas nyeri :

- Skala 0 tidak ada rasa nyeri yang dialami.
- Skala 1-3 merupakan nyeri ringan dimana secara objektif, klien masih dapat berkomunikasi dengan baik. Nyeri yang hanya sedikit dirasakan
- Skala 4-6 merupakan nyeri sedang dimana secara objektif, klien mendesis, menyeringai dengan menunjukkan lokasi nyeri. Klien dapat mendeskripsikan rasa nyeri, dan dapat mengikuti perintah. Nyeri masih dapat dikurangi dengan alih posisi.

(Lanjutan)

- d. Skala 7-9 merupakan nyeri berat dimana klien sudah tidak dapat mengikuti perintah, namun masih dapat menunjukkan lokasi nyeri dan masih respon terhadap tindakan. Nyeri sudah tidak dapat dikurangi dengan alih posisi (Lanjutan)
- e. Skala 10 merupakan nyeri hebat. Klien sudah tidak dapat berkomunikasi klien akan menetapkan suatu titik pada skala yang berhubungan dengan persepsinya tentang intensitas keparahan nyeri.



STIKES Muhammadiyah Gombong

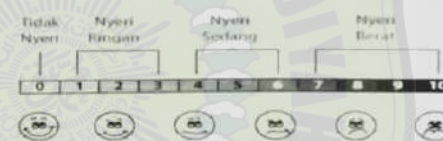
Scanned by TapScanner

INSTRUMEN PENGUKURAN NYERI

Nama Responden **Ny. H**
 Umur **32 tahun**
 Diagnosis **Ny. H umur 32 tahun G3P2A0 Inpartu kala I fase aktif**
 Skala Sebelum **6**



Skala Sesudah **3**



Keterangan intensitas nyeri :

- Skala 0 tidak ada rasa nyeri yang dialami.
- Skala 1-3 merupakan nyeri ringan dimana secara objektif, klien masih dapat berkomunikasi dengan baik. Nyeri yang hanya sedikit dirasakan.
- Skala 4-6 merupakan nyeri sedang dimana secara objektif, klien mendesis, menyeringai dengan menunjukkan lokasi nyeri. Klien dapat mendeskripsikan rasa nyeri, dan dapat mengikuti perintah. Nyeri masih dapat dikurangi dengan alih posisi.

(Lanjutan)

- d. Skala 7-9 merupakan nyeri berat dimana klien sudah tidak dapat mengikuti perintah, namun masih dapat menunjukkan lokasi nyeri dan masih respon terhadap tindakan. Nyeri sudah tidak dapat dikurangi dengan alih posisi (Lanjutan)
- e. Skala 10 merupakan nyeri hebat. Klien sudah tidak dapat berkomunikasi klien akan menetapkan suatu titik pada skala yang berhubungan dengan persepsinya tentang intensitas keparahan nyeri.



STIKES Muhammadiyah Gombong

Scanned by TapScanner



KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.571.6/II.3.AU/F/KEPK/VII/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama
Principal Investigator

Ratna Shinta Setianingrum

Nama Institusi
Name of the Institution

STIKES Muhammadiyah Gombong

" UPAYA PENGURANGAN NYERI PERSALINAN KALA I
FASE AKTIF DENGAN COUNTER PRESSURE
MASSAGE DAN SEDUH COKLAT "

'EFFORTS TO REDUCE LABOR PAIN DURING ACTIVE
PHASE 1 WITH COUNTER PRESSURE MASSAGE
AND BREWING CHOCOLATE'

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 3 Juli 2021 sampai dengan tanggal 3 Oktober 2021.

This declaration of ethics applies during the period July 03, 2021 until October 03, 2021.

July 03, 2021
Professor and Chairperson,



DYAH PUJI ASTUTI, S.SIT.M.P.H

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR *COUNTER PRESSURE MASSAGE* DAN SEDUH COKLAT

PENGERTIAN	<i>Counter pressure massage</i> dan seduh coklat merupakan tindakan non farmakologi yang dapat meningkatkan produksi hormon endorphin, sehingga dapat mengurangi rasa nyeri persalinan kala I fase aktif serta dapat menghadirkan perasaan nyaman.
TUJUAN	Mengurangi rasa nyeri persalinan kala I
KEBIJAKAN	Ibu bersalin kala I fase aktif
PETUGAS	Bidan
PERALATAN	Alat dan Bahan : 1. Handsrub 2. Sarung tangan 3. Gelas 4. Coklat seduh instan 5. Baby oil 6. Selimut
PROSEDUR PELAKSANAAN	A. Tahap Pra Interaksi 1. Menyambut pasien, memberi salam, dan memperkenalkan diri 2. Menjelaskan maksud dan tujuan 3. Menanyakan kesiapan pasien

	4. Menjaga privacy pasien 5. Mengawali dengan basmalah dan mengakhiri dengan hamdalah B. Tahap Kerja 1. Mencuci tangan 2. Memberikan ibu 1 gelas coklat yang sudah diseduh dengan air hangat dan meminta ibu untuk meminum selagi hangat. Apabila tidak habis bisa diminum disela-sela pemijatan. 3. Menggunakan sarung tangan 4. Memposisikan ibu untuk duduk atau miring kiri sesuai kenyamanan ibu 5. Membuka bagian sakrum ibu untuk melakukan pemijatan secara langsung 6. Oleskan sedikit baby oil pada kedua tangan dan pada bagian sacrum ibu 7. Posisikan tangan secara mantap dengan posisi tangan dikepalkan seperti bola tenis dengan posisi ibu jari didalam atau dengan menggunakan tumit tangan pada sakrum ibu 8. Tekan daerah sacrum secara mantap dengan kedua tangan secara sirkuler selama kontraksi dimulai saat awal kontraksi 9. Lakukan penekanan dengan kedua tangan dengan
--	---

	gerakan melingkar pada sacrum ibu selama 20 menit dengan frekuensi 30-40x permenit. 10. Sesuaikan kekuatan penekanan saat kontraksi akan berbeda tingkat kekuatannya setelah kontraksi / his hilang dengan tujuan memberikan kenyamanan pada ibu 11. Jika tindakan sudah selesai kemudian merapikan pasien C. FASE TERMINASI 1. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan 2. Berpamitan pada klien 3. Mendokumentasikan hasil tindakan
--	--

Sumber : Novilia, S. F. (2012). *Pengaruh Seduh Coklat dan Pijat Countepressure Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan dan Kemajuan Dilatasi Servik.*



PROGRAM STUDI KEBIUDANAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

LEMBAR KONSULTASI HASIL
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

NAMA MAHASISWA : Ratna Shinta Setianingrum

NIM : B1801458

NAMA PEMBIMBING : Dyah Puji Astuti, S.ST., M.P.H

NO	TANGGAL	BIMBINGAN	TANDA TANGAN
1.	31 Januari 2021	Konsultasi Judul	
2.	06 Februari 2021	Konsultasi BAB I	
3.	20 Februari 2021	ACC BAB I. konsultasi BAB II	
4.	06 Maret 2021	ACC BAB II. konsultasi BAB III	
5.	24 Maret 2021	Lengkapi kerangka teori dan standar operasional prosedur	
6.	29 Maret 2021	Revisi BAB III	
7.	08 April 2021	ACC, lanjutkan uji plagiarisme	

NO	TANGGAL	BIMBINGAN	TANDA TANGAN
8.	21 Juli 2021	Revisi post sidang proposal	
9.	24 Juli 2021	Acc post sidang proposal	
10.	24 Juli 2021	Konsultasi BAB IV	
11.	26 Juli 2021	ACC BAB IV, konsultasi BAB V	
12.	29 Juli 2021	Revisi BAB V	
13.	30 Juli 2021	ACC BAB V	

